

## PENGALAMAN LUAR BIASA DI JEPANG

Nama saya Rifqy Tenribali Eshanasir, siswa dari SMA Islam Athirah 2 Bukit Baruga, Makassar. Dari kecil, saya sudah sering menonton dan mendengar hal-hal mengenai Jepang. Sejak saat itu, saya bercita-cita untuk pergi ke Jepang.

Salah seorang guru saya memberitahukan adanya “Jenesys 2015 Cultural Exchange”, suatu program pertukaran pelajar yang bertujuan membawa 33 siswa-siswi SMA dari seluruh Indonesia ke Jepang untuk belajar mengenai budaya Jepang selama seminggu. Setelah melalui beberapa tes untuk diterima program ini, saya pun terpilih. Saya sangat bergembira dan bersyukur karena akhirnya cita-cita ke Jepang dapat terwujud.

Saya berangkat menuju Jepang tanggal 19 Januari 2016 bersama dengan teman-teman baru dari berbagai provinsi di Indonesia yang juga sangat ingin pergi ke Jepang. Setelah tiba di Tokyo, kami sempat berkunjung ke beberapa tempat menarik dan mendapatkan banyak pengalaman spesial selama di sana. Salah satunya adalah berjalan-jalan di Asakusa, bagian dari Kota Tokyo yang memiliki banyak budaya tradisional. Sewaktu berjalan-jalan dengan teman-teman di Asakusa, kami melihat dan berfoto di beberapa bangunan tradisional yang berupa kuil, menara, gerbang dan patung.



*Jalan-jalan ke Istana Kaisar dengan peserta lainnya*

Bersama dengan peserta lainnya, kami diajak mengunjungi salah satu SMA di Prefektur Yamanashi yaitu



*Berkunjung ke SMA Kofu Showa*

SMA Kofu Showa. Kami diterima dengan sangat hangat oleh guru dan siswa sekolah tersebut dan disambut dengan upacara yang besar. Kami dan siswa SMA dari Jepang saling memperkenalkan diri dan menjelaskan budaya kami masing-masing. Peserta Jenesys juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra-kurikuler di SMA Kofu Showa seperti melukis kaligrafi dan mengikuti upacara minum teh khas Jepang.

Namun bagian favorit saya dari program

‘Jenesys 2015’ mungkin adalah kegiatan ‘homestay’ dengan ‘host-family’. Selama 3 hari tinggal dengan ‘host-family’, saya banyak bersenang-senang dan belajar mengenai kehidupan di Jepang. Kami berjalan-jalan di sekitar kota, patung-patung, taman hiburan dan mall. Tempat jalan favoritku adalah restoran ‘revolving-sushi’ di mana kami memakan banyak ikan bersama. Akan tetapi, ternyata jauh lebih menyenangkan untuk mengenal lebih dalam ‘host-family’- saya selama 3 hari itu. Kami memasak bersama dan bertukar cerita mengenai kehidupan sehari-hari di negara kita masing-masing. Saya bahkan mendapatkan



*Bersama dengan Host-Family*

resep masakan favorit dari 'keluarga homestay'-saya yaitu 'okonomiyaki', masakan tradisional Jepang yang seperti 'pancake' ikan dan sayur-mayur yang rasanya sangat gurih .

Saya sangat bersyukur untuk bisa mengenal banyak teman baru, baik peserta Jenesys lain atau teman-teman dari Jepang selama program 'Jenesys 2015'. Dan saya berharap akan bisa sering ke Jepang di masa depan.

*(Rifqy Tenribali Eshanasir, Siswa SMA Islam Athirah Bukit Baruga, Participant of Jenesys 2.0-2015 Cultural Exchange)*